1. Unit Test

a. Tidak ada kendala ketika melakukan unit test. Hal ini terjadi karena saya sudah cukup terbiasa menggunakan testing framework yang dimiliki oleh Java, yaitu JUnit. Testing juga dipermudah dengan menggunakan Android Studio yang dapat langsung mengeksekusi test case maupun test suite yang sudah dibuat.

```
import org.junit.Test
import org.junit.Before
import com.fasilkom.tutorial2.models.Biodata
import org.junit.Assert.*

class BiodataUnitTest {
    private lateinit var biodata: Biodata

    @Before
    fun setUp() {
        biodata = Biodata( name: "Mock", npm: "1234", email: "mock@mock.com")
    }

@Test
fun biodata_isInstantiated() {
        assertNotNull(biodata)
        assertEquals(biodata.name, actual: "Mock")
        assertEquals(biodata.npm, actual: "1234")
        assertEquals(biodata.npm, actual: "1234")
        assertEquals(biodata.email, actual: "mock@mock.com")
}
```

b. -

2. Instrumented Test

- a. Kendala ketika melakukan instrumented test adalah menggunakan instrumented test framework yang dimiliki oleh Android, yaitu Espresso. Hal ini terjadi karena saya belum pernah menggunakan Espresso sebelumnya.
- b. Cara mengatasi kendala ini adalah membaca dokumentasi yang telah diberikan oleh Google maupun berbagai macam tutorial yang ada di internet.

```
import android.support.test.InstrumentationRegistry
import android.support.test.espresso.Espresso.onYiew
import android.support.test.espresso.astcion.ViewAssertions.waither
import android.support.test.espresso.astcion.ViewAssertions.matches
import android.support.test.runner.AndroidJUnit4
import android.support.test.runner.AndroidJUnit4
import android.support.test.espresso.matcher.ViewMatchers.withId
import android.support.test.espresso.matcher.ViewMatchers.withId
import org.junit.Test
import org.junit.Test
import org.junit.tunner.RunWith
import org.junit.tunner.RunWith
import org.junit.tunner.RunWith
import org.junit.tunner.RunWith
import org.junit.Assert.*
import org.junit.Assert.*
import org.junit.With
import org.junit.Tunner.RunWith
import org.junit.With
import org.junit.Sasert.*
import org.junit.With
import org.junit.Tunner.RunWith
import org.junit.Tunner.RunWith
import org.junit.Tunner.RunWith
import org.junit.With
import
```

3. Generate APK

a. Ketika saya memilih menu "Generate Signed Bundle or APK", saya memilih APK. Kemudian saya diminta untuk membuat sebuah keystore yang digunakan untuk men-sign APK yang akan dibuat. Kemudian saya diminta untuk memilih build variant dari APK yang akan dibuat. Setelah saya pelajari, build variant merupakan gabungan antara build types dan flavors yang dapat diatur di file build.gradle dari module. Build variant dapat digunakan untuk memisahkan app berdasarkan tipe-tipe dari app tersebut, contohnya adalah app yang memiliki 2 versi, yaitu versi gratis dan berbayar. Build variant juga secara umum digunakan untuk memisahkan APK yang dibuat untuk keperluan debugging dan untuk keperluan production.

4. Install APK di Handphone

a. Hal yang saya alami ketika mencoba untuk menginstall APK yang telah saya buat adalah munculnya peringatan dari Google Play Protect yang mengingatkan bahwa APK yang akan di-install mungkin adalah aplikasi yang berbahaya. Hal itu dapat terjadi karena APK tersebut belum di-sign oleh Google Play.